

**PENGARUH DOW JONES ISLAMIC WORLD  
MALAYSIA INDEX DAN DOW JONES ISLAMIC  
MARKET CHINA TERHADAP INDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA  
(PERIODE JANUARI 2017- DESEMBER 2020)**

**SKRIPSI**

**BAGAS MULYA MARDINATA**

**1751020136**



**Program Studi Perbankan Syariah  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**PENGARUH DOW JONES ISLAMIC WORLD  
MALAYSIA INDEX DAN DOW JONES ISLAMIC  
MARKET CHINA TERHADAP INDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA  
(PERIODE JANUARI 2017- DESEMBER 2020)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi  
dan Bisnis Islam

**Oleh**

**Bagas Mulya Mardinata  
NPM 1751020136**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Femei Purnamasari, M.Si**

**Pembimbing II : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2021M**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Untuk dapat memudahkan dan mencegah adanya kesalahpahaman dalam memahami arti yang terkandung dalam skripsi ini, maka diperlukan pembatasan kalimat dalam judul skripsi ini, sehingga diperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Dow Jones Islamic World Malaysia Index Dan Dow Jones Islamic Market China Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Januari 2017 – Desember 2020)”**

Dengan adanya penegasan tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai arti dari beberapa istilah yang digunakan dalam judul ini. Oleh karena itu, perlu diuraikan istilah yang digunakan dalam judul tersebut.

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekitarnya.<sup>1</sup>

### 2. Dow Jones Islamic World Malaysia Index

Dow Jones Islamic World Malaysia Index adalah suatu indeks saham syariah yang dimiliki oleh Negara Malaysia. Pada awal tahun 90-an besarnya permintaan pasar memicu terbentuknya pasar modal syariah di Malaysia. Keberhasilan penerapan perbankan syariah memicu investor untuk dapat berinvestasi sesuai dengan kaidah-kaidah investasi secara Islami. Perkembangan investasi syariah di pasar modal Malaysia menerbitkan obligasi syariah yang pertama dan cukup sukses. Saham dan obligasi syariah di Malaysia cukup berkembang dan banyak digunakan sebagai pembiayaan kegiatan pemerintah dan

---

<sup>1</sup> MS. Basri, Metodologi penelitian sejarah, Jakarta, restu agung, 2006, 79

industry keuangan syariah.<sup>2</sup>

### 3. Dow Jones Islamic Market China

Dow Jones Islamic Market China merupakan indeks saham syariah yang dimiliki oleh Negara China. Indeks saham syariah di China mulai diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2005, sedangkan Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim baru menerbitkan ISSI pada tahun 2011. Indeks harga DJICMKU sudah mencapai angka 3131,06 di akhir tahun 2020, indeks harga ISSI hanya mencapai angka 177,48 pada akhir tahun 2020. Jumlah penduduk muslim di Indonesia jauh lebih banyak daripada China, namun China tetap memiliki indeks harga saham syariah yang jauh lebih tinggi dibanding Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya memeluk agama islam.

### 4. Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Seluruh saham syariah yang tercatat di BEI merupakan cerminan dari indeks saham yang ada di ISSI. Semua saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK disebut dengan konstituen ISSI. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.<sup>3</sup> Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) telah menunjukkan perkembangan yang cukup baik sejak diluncurkan. Indikator yang menunjukkan kinerja atau pergerakan indeks harga saham syariah yang ada di bursa efek Indonesia. Suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga

---

<sup>2</sup> Obligasi yang diterbitkan pemerintah Malaysia adalah Government Investment Issues (GIIs) yang bersifat peminjaman kebaikan (Qard Al-Hasan), the Malaysian Global Sukuk didasarkan pada akad ijarah, yang merupakan asset backed securtuerdengan assets backed securities dengan asset real estate milik pemerintah Malaysia. Lihat Firdaus NH, et. al. Konsep Dasar Obligasi Syariah – Edukasi Profesional Syariah (Jakarta: Renaisan, 2005), 22.

<sup>3</sup> IDX Syariah “Index Saham Syariah”, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> (09 Juli 2021)

saham, indeks diharapkan memiliki fungsi sebagai indicator trend saham, sebagai indicator tingkat keuangan, sebagai tolak ukur (benchmark) kinerja suatu portofolio, dan memfasilitasi pembentukan portofolio dengan strategi pasif.<sup>4</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Negara yang mengalami interdependensi diakibatkan oleh globalisasi yang menimbulkan gejala menyatunya ekonomi semua bangsa. Runtuhnya stabilitas ekonomi global menjadi penghalang bagi perekonomian dunia, seiring dengan mulusnya krisis di berbagai negara. Risiko integrasi pasar modal merupakan salah satu contoh yang terjadi. Integrasi di pasar modal merupakan sebuah keterkaitan antara pasar saham di seluruh dunia, akibat adanya akses tanpa batas yang dimiliki investor, sehingga berdampak pada tercapainya harga saham internasional.<sup>5</sup>

Integrasi pada saat ini sudah terjadi diberbagai belahan dunia. Perekonomian suatu negara memiliki keterkaitan negara satu dengan negara yang lain.<sup>6</sup> Dengan pertimbangan risiko yang akan dihadapi, harga saham merupakan refleksi harapan dari para investor. Diversifikasi saham yang dilakukan para investor, mengakibatkan derajat integrasi pasar saham internasional meningkat. Dengan alasan perekonomian lebih kondusif, likuiditas saham yang tinggi, serta biaya murah menjadi alasan bagi para investor internasional untuk selektif dalam berinvestasi<sup>7</sup>

Kesehatan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat digambarkan melalui suatu Pasar modal, saat kebijakan-kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi suatu negara bagus ada sudut pandang investor, biasanya harga-harga saham akan meningkat

---

<sup>4</sup>Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, PT Kharisna Putra Utama, Depok, 2017, 119

<sup>5</sup>Jeina Mailanky, "Integrasi Pasar Modal dan Beberapa Bursa di Dunia". Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3 (September 2013), 723.

<sup>6</sup>Khaerul Umam, Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 33.

<sup>7</sup>Endri, Integrasi Pasar Saham Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN - China. Jurnal Manajemen Bisnis, 2(2), 121-139. (2009).

dan kondisi ini akan meningkatkan nilai indeks harga saham dari suatu negara, tapi bila kondisi perekonomian sedang buruk, biasanya harga saham akan terpuruk. Untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan meminimalisir risiko yang ada, berbagai macam usaha telah dilakukan setiap negara. Salah satu usaha yang dilakukan adalah integrasi ekonomi terutama pasar modal yang memberikan gambaran kegiatan pasar yang sebenarnya terjadi. Industri keuangan syariah menjadi pangsa pasar yang besar bagi suatu pasar modal jika dilihat dari peran dan fungsi di pasar modal.<sup>8</sup>

Terintegrasinya pasar modal di Negara ASEAN akan membuat pasar saham saling berhubungan satu sama lain dan saling mempengaruhi (*closely correlated*) perubahan (naik turun) terhadap kesamaan pergerakan harga saham pada tiap-tiap bursa terjadi secara serentak, sehingga menghasilkan *risk and return* yang sama besarnya diseluruh pasar modal ASEAN yang pada akhirnya memberikan kebebasan para investor untuk menanamkan investasinya. Investor memanfaatkan Integrasi pasar seperti pengurangan tingkat resiko apabila investor melakukan diversifikasi dengan memasukkan saham negara-negara lain dalam portofolionya.<sup>9</sup>

Pada tahun 1967 kerjasama perhimpunan bangsa-bangsa Asia Tenggara (ASEAN) telah dimulai. Kerjasama di bidang politik awalnya diutamakan oleh ASEAN, kemudian berkembang lagi lebih luas, termasuk ke bidang ekonomi. Free Trade Area (FTA) merupakan sebuah perkembangan dari bentuk Preferential Trade Arrangement (PTA) untuk mengembangkan kerjasama di bidang ekonomi. Pentingnya peran pasar modal ini karena pasar modal merupakan sumber pendanaan jangka panjang bagi korporasi dan untuk memperoleh keuntungan bagi investor. Perusahaan-perusahaan yang memperoleh modal secara efisien akan diberi peluang karena terintegrasinya bursa-bursa saham. Sementara itu para investor bisa menanamkan modalnya di sekuritas atau juga

---

<sup>8</sup> Umam, Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah, 34

<sup>9</sup> Rasyidin, "Integrasi Pasar Modal ASEAN Pasca Pemberlakuan MEA". Jurnal Visioner dan Strategis, Vol. 5 No. 2 (September 2016), 22

investasi portofolio. Pasar modal yang menjadi variabel penulis adalah pasar modal syariah Indonesia, Malaysia dan China. Malaysia menjadi variabel yang terpilih karena adanya suatu perjanjian bilateral antara BEI dan Bursa Malaysia tentang perdagangan beberapa perusahaan, dan produk syariah membuat investor Indonesia berpeluang melakukan trading atau perdagangan saham di negara Malaysia.<sup>10</sup>

Sedangkan China dipilih karena hubungan bilateral Indonesia dan China telah berlangsung sejak 13 April 1950, dan kini sudah menginjak usia ke 71 tahun. Pada tahun 2020 menjadi momentum penting untuk dicatat dalam sejarah hubungan bilateral Republik Indonesia dan China. Besarnya kinerja kerja sama ekonomi antara kedua negara juga memperlihatkan sinyal positif. Hal ini mengindikasikan bahwa persahabatan selama 70 tahun tidak hanya sekadar kilas balik atau nostalgia sejarah, tetapi juga bermanifestasi dalam bentuk kerangka kerja sama (cooperation framework) dan kemitraan yang saling menguntungkan serta bermanfaat bagi rakyat kedua negara.<sup>11</sup>

Sejak awal tahun 1990 Malaysia merupakan negara yang pertama kali mengembangkan kegiatan pasar modal syariah, dan saat ini terus mengalami kemajuan yang cukup pesat. Pasar modal syariah Malaysia seluruh kegiatan perdagangan efek harus sesuai dengan ketentuan syariat-syariat Islam, yang diawasi oleh *Syariah Advisory Council* (SAC) pada tahun 1996. Bursa Malaysia bergabung dalam konstitues Dow Jones Islamic Index pada tanggal 31 Desember 2012 dengan nama *Dow Jones Islamic World Malaysia Index* (DJMY25D).<sup>12</sup> Sebelum krismon tahun 1996, Malaysia mampu menciptakan pasar modal Islam yang

---

<sup>10</sup> Mafizatur Nurhayati, "Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana* (2010), 2-3.

<sup>11</sup> Sheila Respati, judul "Indonesia-China: Membangun Kemitraan, Sinergi, dan Solidaritas" Kompas.com, (Jakarta 2020), <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/22/18420681/indonesia-china-membangun-kemitraan-sinergi-dan-solidaritas/> diunduh tanggal 09 Juli 2021.

<sup>12</sup> The conditional CAPM and Cross Sectional Evidence of Return and Beta for Islamic Unit Trust in Malaysia. *IIUM Journal Economic Management*, Vol. 11 No. 1 (2003).

terorganisir dan efisien ketika membentuk *Islamic Capital Market Departement* (ICMD) atau Departemen Pasar Modal Islam dan Shariah Advisory Council (SAC) atau Dewan Penasihat Syariah. Peran Dewan Penasihat Syariah, dengan bantuan ICMD, memberi nasihat kepada *Securities Commission* atau Komisi Sekuritas (otoritas pasar modal Malaysia) tentang semua hal yang berkaitan dengan pengembangan komprehensif pasar modal syariah dan berfungsi sebagai pusat referensi untuk semua masalah pasar modal syariah. Ada dua alasan mengapa pasar modal syariah negeri jiran tumbuh yakni momen krisis keuangan Asia tahun 1997, dan masalah likuiditas yang muncul karena ketersediaan kelebihan dana di industri keuangan Islam. Pemerintah Malaysia dinilai sangat baik dalam memanfaatkan adanya krisis keuangan Asia itu dengan fokus pada pengembangan pasar modal syariah. Caranya: inovasi produk, menyediakan fasilitas infrastruktur penunjang (sistem perdagangan), insentif kebijakan, pengembangan sumber daya manusia (SDM), dan peraturan keuangan syariah lebih mendalam. Kini, Malaysia menjelma menjadi negara dengan pasar modal syariah sangat berkembang, dari sisi kualitas dan kuantitas. Apalagi juga ditunjang dengan pasar sukuk yang juga besar.<sup>13</sup>

Selanjutnya negara China yang sangat loyal berinvestasi di Indonesia, selama tahun 2015-triwulan III 2020 Negara ini menitikberatkan investasinya di tiga sektor, yakni industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya 42%. Lalu, diikuti transportasi, gudang dan telekomunikasi 20%, serta listrik, gas, dan air 19%. Jika ditotal, investasi masing-masing sektor secara berurutan adalah 7,32 miliar dollar AS, 3,43 miliar dollar AS, dan 3,28 miliar dollar AS. Sektor sekunder mendominasi sebesar 51% dari total investasi yang tersebar di tiga lokasi utama, yaitu Sulawesi Tengah 28%, Jawa Barat 15%, dan Banten 12%. Pada posisi ini, keuntungan bagi Indonesia tidak hanya di

---

<sup>13</sup> Monica Wareza “Pasar Modal Syariah Indonesia vs Malaysia siapa menang” CNBC Indonesia, (2019), <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190428144048-29-69286/pasar-modal-syariah-indonesia-vs-malaysia-siapa-menang> diunduh tanggal 16 November 2021



bidang infrastruktur, tetapi juga di bidang pengolahan sumber daya alam. Investasi yang semakin berkembang meskipun dalam situasi pandemi, merupakan suatu pencapaian yang positif.<sup>14</sup>

Kerjasama antar China dan Indonesia bukan terjadi dibidang itu saja. Meluasnya sektor keuangan Islam di China membuat Indonesia cukup terintegrasi. Komunitas perdagangan bebas telah dibentuk oleh komunitas masyarakat regional di kawasan ASEAN dan China, yakni melalui perjanjian ACFTA (ASEAN China Free Trade Area). Negara yang telah bergabung dalam perjanjian tersebut bisa berinteraksi dengan lebih masif dalam jual beli saham antar Negara. Dow Jones Islamic Market China (DJICHKU) bergabung dalam Dow Jones Islamic Market Index sejak 31 Desember 2005, dengan masuknya saham syariah China yang konsisten terhadap DJIM maka segala transaksi yang dilakukan diawasi dan diatur oleh Syariah Advisory Council (SAC) yang sesuai dengan prinsip syariah, sama dengan Malaysia, dan begitu juga dengan China.<sup>15</sup>

Berikut adalah Indeks Saham Syariah Indonesia, Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D), dan Dow Jones Islamic Market China (DJICHKU).

**Tabel 1.1**

**Indeks Harga Saham ISSI, DJMY25D, DJICHKU Periode 2017 – 2020**

Tahun	Bulan	JKISSI	DJMY25D	DJICHKU
2017	Jan	172,48	700,58	1698,10
	Feb	174,74	702,81	1732,67
	Mar	180,49	725,94	1792,32
	Apr	184,69	742,79	1847,44
	Mei	183,12	748,1	1924,62
	Jun	185,22	747,92	1933,93
	Jul	184,54	744,72	2035,95
	Ags	186,09	751,19	2138,81

<sup>14</sup> Sri Noviyanti “Mengupas Kerja Sama Investasi China di Indonesia” Kompas.com,(2021),<https://money.kompas.com/read/2021/01/13/195028326/mengupas-as-kerja-sama-investasi-china-di-indonesia/> diunduh tanggal 09 Juli 2021.

<sup>15</sup> Budi Santosa, “Integrasi Pasar Modal Kawasan China - ASEAN”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 14 No. 1 (Juni 2013).

	Sep	184,23	762,6	2153,55
	Okt	185,85	778,74	2197,11
	Nov	180,16	802,27	2285,02
	Des	189,86	833,7	2525,27
2 0 1 8	Jan	197,46	903,42	2432,16
	Feb	195,73	894,36	2374,94
	Mar	183,59	925,06	2356,99
	Apr	180,93	901,34	2363,89
	Mei	177,02	818,55	2416,24
	Jun	173,25	801,65	2350,78
	Jul	176,75	836,11	2312,24
	Ags	178,56	842,44	2284,40
	Sep	178,09	825,89	2243,34
	Okt	174,14	769,88	1990,61
	Nov	178,22	762,69	2117,62
	Des	184,00	772,32	2050,52
	2 0 1 9	Jan	193,50	763,15
Feb		191,20	778,36	2270,46
Mar		190,17	768,86	2327,77
Apr		188,43	757,54	2316,68
Mei		181,10	753,55	2117,62
Jun		186,01	782,46	2232,19
Jul		186,98	764,07	2220,23
Ags		192,86	755,45	2109,25
Sep		188,93	755,88	2116,22
Okt		189,49	754,75	2201,63
Nov		180,93	740,61	2125,84
Des		187,73	781,35	2301,81
2 0 2 0		Jan	173,15	762,11
	Feb	156,75	719,12	2210,74
	Mar	133,99	669,01	2013,09
	Apr	144,87	712,53	2191,23
	Mei	143,81	809,2	2094,08
	Jun	144,91	822,72	2240,49
	Jul	150,13	982,83	2386,19
	Ags	150,76	967,91	2646,16
	Sep	143,81	949,15	2546,00
	Okt	150,47	956,44	2716,66
	Nov	165,11	966,15	2849,03
	Des	177,48	936,8	3131,06

Keterangan	
ISSI	: Indeks harga saham syariah Indonesia
DJMY25D	: Indeks harga saham syariah Malaysia
DJICHKU	: Indeks harga saham syariah China
<i>Sumberdata</i>	: <a href="http://www.investing.com">www.investing.com</a> .

Perbedaan indeks harga saham syariah Indonesia dengan Malaysia dan China terpaut sangat jauh yang disebabkan oleh banyak indikator. Menurut data kementerian agama republik Indonesia pada tahun 2022, tercatat sebanyak 231.069.932 juta jiwa penduduk Indonesia yang beragama islam. Negara Indonesia yang terkenal mayoritas penduduknya memeluk agama islam justru menjadi paling terendah dibanding negara Malaysia, apalagi negara China yang memiliki minoritas muslim tetapi mendapat indeks harga saham syariah di pasar modal syariah jauh lebih banyak. Negara China mampu melebihi indeks harga saham syariah sebanyak 20 kali lipat dibanding Indonesia.<sup>16</sup>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa harga saham syariah yang paling tinggi dimiliki oleh Dow Jones Islamic Market China (DJICHKU), diikuti oleh Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D), dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Perbedaan tersebut disebabkan oleh lamanya keberadaan pasar modal syariah di negara itu sendiri dan juga kondisi ekonomi yang terjadi di masing-masing negara.

Sebuah perekonomian di suatu negara sangat mempengaruhi Negara satu dengan Negara lainnya. Saat ini kerjasama antar negara dapat memajukan segala aspek yang ada didalamnya. Tidak terkecuali negara-negara yang berada di negara ASIA. Banyak sekali faktor – faktor yang mempengaruhi terintegrasinya suatu Negara, salah satunya adalah kerjasama dibidang pasar modal. Negara yang pertama kali memperkenalkan dan mengimplementasikan prinsip Islam di sektor pasar modal adalah Jordan dan Pakistan dan kedua negara tersebut juga telah menyusun dasar hukum penerbitan Obligasi Islam.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Kementerian Agama “Portal Data kemenag tahun 2022”  
<https://data.kemenag.go.id/statistik/agama/umat/agama>.

<sup>17</sup> Novia, A.Zuliansyah, Gustika Nurmalia. "Integrasi Indeks Harga Saham

Sejalan dengan hal tersebut, Allah SWT berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah : 2)

Peningkatan investor dan mempererat kerjasama antar Negara tersebut merupakan salah satu dari cara untuk memperluas sektor keuangan Islam melalui pasar modal syariah diberbagai Negara, jika pasar modal syariah di Indonesia terintegrasi juga dengan pasar modal syariah di negara Asia lainnya maka akan berdampak pada peningkatan supply dan demand produk syariah di pasar modal. Meluasnya sektor pasar modal berpengaruh terhadap penawaran dan permintaan produk-produk yang berbasis syariah, dan merupakan salah satu cara untuk mendorong peningkatan jumlah emiten yang sahamnya dimuat dalam Daftar Efek Syariah (DES).<sup>18</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Dow Jones Islamic World Malaysia Index Dan Dow Jones Islamic Market China Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Januari 2017- Desember 2020)”**.

---

Syariah Indonesia Pada Pasar Modal Syariah Di India, Japan, Malaysia, China Menggunakan Metode Vector Error Correction Model (Vecm)." *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 2.1 (2021): 36-55.

<sup>18</sup> Nurhayati, “Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN”, 2.

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a) Runtuhnya stabilitas ekonomi global menjadi penghalang perekonomian dunia karena risiko integrasi pasar modal.
- b) Hubungan kerjasama ekonomi menjadi salah satu faktor pasar modal syariah saling terintegrasi.
- c) Indeks Saham Syariah Indonesia menduduki posisi terendah dibandingkan negara yang memiliki penduduk minoritas muslim.

### 2. Batasan Masalah

Agar mempermudah pembahasan dan lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Penelitian ini menggunakan Indeks saham dari Dow Jones Islamic Market yang berada di kawasan Asia, yaitu Malaysia dan China.
- b) Penelitian menggunakan data sekunder berupa *Closing price* di akhir bulan yang tercatat di [www.investing.com](http://www.investing.com).
- c) Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bulan Januari tahun 2017 sampai bulan Desember tahun 2020.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Dow Jones Islamic World Malaysia Index* (DJMY25D) berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ?
2. Apakah *Dow Jones Islamic Market China* (DJICHKU) berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ?
3. Apakah *Dow Jones Islamic World Malaysia Index* (DJMY25D) dan *Dow Jones Islamic Market China* (DJICHKU) berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Dow Jones Islamic Wolrd Malaysia Index* (DJMY25D) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Dow Jones Islamic Market China* (DJICHKU) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Dow Jones Islamic World Malaysia Index* (DJMY25D) dan *Dow Jones Islamic Market China* (DJICHKU) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara simultan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun berdasarkan tujuan yang telah dibuat diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan dan manfaat teoritis, sehingga dapat meningkatkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang integrasi *Dow Jones Islamic World Malaysia Index* (DJMY25D) dan *Dow Jones Islamic Market China* (DJICHKU) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Serta dapat dijadikan sebagai tambahan referensi oleh pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai fenomena integrasi di sektor pasar modal syariah ini secara lebih lanjut.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai dunia pasar modal syariah, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi yang sedang ditempuh.

b. Bagi Investor dan Pemegang Saham

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang integrasi yang terjadi pada bursa saham syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan Bursa China yang masuk dalam konstituen Dow Jones Islamic Market (DJIM).

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilaksanakan telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dalam topik pembahasan. Penelitian dalam penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya yang akan di jadikan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ayu Syintia (2018)<sup>19</sup>

**Analisis Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Pada Pasar Modal Syariah Indonesia, Malaysia, China, Dan Jepang (Periode Mei 2011 – Desember 2016)**

Variabel dependen yang digunakan adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sedangkan variabel independennya Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D), Dow Jones Islamic Market China (DJICHKU) dan Dow Jones Islamic Market Jepang Index (DJJIP). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder indeks harga *Closing Price* di akhir bulan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan DJMY25D, DJICHKU dan DJJIP mempunyai pengaruh terhadap ISSI.JK. Namun secara parsial yang berpengaruh positif terhadap ISSI.JK hanya DJMY25D, sedangkan DJICHKU dan DJJIP berpengaruh negatif terhadap ISSI.JK. DJMY25D berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISSI.JK artinya jika profitabilitas DJMY25D meningkat maka ISSI.JK meningkat. Akan tetapi berbeda dengan hipotesis yang diajukan, DJICHKU

---

<sup>19</sup> Ayu Syintia, “Analisis Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Pada Pasar Modal Syariah Indonesia, Malaysia, China, dan Jepang (Periode Mei 2011–Desember 2016)” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

berpengaruh positif terhadap ISSIJK. Sedangkan DJIJP berpengaruh negatif.

2. Agus Kurniawan, Fahri Alia, Meli Apriyani (2019)<sup>20</sup>  
**Pengaruh Dow Jones Islamic World Malaysia Index Dan Dow Jones Islamic Market Japan Index Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Januari 2013-Desember 2017).**

Variabel dependen yang digunakan adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sedangkan variabel independennya adalah Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D) dan Dow Jones Islamic Japan Index (DJIJP). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder indeks harga *Closing Price* di akhir bulan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D) berpengaruh signifikan dan hubungan yang positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dow Jones Islamic Japan Index memiliki pengaruh signifikan dan hubungan yang positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

3. Astri Wulandari (2015)<sup>21</sup>  
**Analisis Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Pada Pasar Modal Syariah Indonesia, Malaysia, China, Dan Jepang (Periode pengamatan Mei 2011–Desember 2014).**

Variabel dependen yang digunakan adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sedangkan variabel independennya adalah Dow Jones Islamic Malaysia Index (DJIMY), Dow Jones Islamic Market Greater China Index (DJIGRC), Dow Jones Islamic Japan Index (DJIJP). Metode penelitian yang digunakan

---

<sup>20</sup> Agus K, Fahri A, Meli A, “Pengaruh Dow Jones Islamic World Malaysia Index Dan Dow Jones Islamic Market Japan Index Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Januari 2013- Desember 2017). *Finansia : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 93-106.

<sup>21</sup> Astri Wulandari, “Analisis Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Pada Pasar Modal Syariah Indonesia, Malaysia, China, Dan Jepang (Periode pengamatan Mei 2011 – Desember 2014)” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.



adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder indeks harga Closing Price di akhir bulan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dow Jones Islamic Malaysia Index (DJIMY) dan Dow Jones Islamic Japan Index (DJJIP) memiliki pengaruh signifikan dan hubungan yang positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (JKISSI). Lain halnya dengan Dow Jones Islamic Market Greater China (DJIGRC) yang berpengaruh signifikan namun hubungannya berarah negatif.

4. Nurhasanah (2019)<sup>22</sup>

**Efisiensi dan Integrasi Pasar Modal Syariah (Studi Empiris di Indonesia, Malaysia, Jepang, China, Eropa dan Amerika Serikat periode 2014 – 2018).**

Variabel moderator yang digunakan adalah Efisiensi dan Integrasi, sedangkan variabel dependennya adalah pasar modal syariah Indonesia, dan variabel independennya adalah pasar modal syariah Malaysia, Jepang, China, Eropa, dan Amerika Serikat. Metode penelitian yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM) dan analisis uji *Kolmogorov Smirnov*, *Run Test*, *Autokorelasi*, dan *Unit Root* dengan menggunakan data return saham harian dan data sekunder indeks harga *Closing Price* di akhir bulan, melalui teknik pengumpulan data studi pustaka dan *internet research*. Hasil penelitian menyatakan bahwa pasar modal syariah Indonesia, Malaysia, Jepang, China, Eropa dan Amerika Serikat mengikuti pola random walk yang berarti bahwa semua pasar efisien dalam bentuk lemah. Kemudian berdasarkan analisis kointegrasi, seluruh pasar modal syariah dalam penelitian ini memiliki hubungan jangka panjang dengan pasar modal syariah Indonesia. Selanjutnya, berdasarkan *forecast error variance decomposition* (FEVD) bahwa pasar modal syariah

---

<sup>22</sup> Nurhasanah, “Efisiensi dan Integrasi Pasar Modal Syariah (Studi Empiris di Indonesia, Malaysia, Jepang, China, Eropa dan Amerika Serikat periode 2014 – 2018)” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

Indonesia menerima kontribusi terbesar dari pergerakan pasar modal syariah China dan Jepang.

5. M. Andika Jawara Pratama (2017)<sup>23</sup>

**Pasar Saham Syariah Dan Contagion Effect Dari Gejolak Economic Slowdown Di Tiongkok (Studi Empiris pada Indeks Saham Syariah Indonesia, Malaysia, dan Tiongkok dalam Periode 2007-2016).**

Variabel penelitian yang digunakan adalah tiga pasar saham syariah dari Indeks Harga Saham Syariah Morgan Stanley Capital International, yaitu pasar saham syariah Indonesia (MIID), Malaysia (MIMY), dan Tiongkok (MICN). Metode penelitian yang digunakan adalah uji Johansen Cointegration, estimasi Vector Error Correction Model (VECM), uji Granger Causality, Impulse Response Function, dan analisis Variance Decomposition, dengan menggunakan data Time Series Daily Closing Price melalui teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menyatakan bahwa pasar saham syariah ketiga negara saling terintegrasi satu sama lain, baik ketika periode sebelum maupun saat terjadinya Slowdown. Dan tidak ditemukan bukti adanya contagion effect saat terjadinya economic slowdown di Tiongkok. Selain itu, terdapat hubungan bidirectional causality antara pasar saham syariah Malaysia dan Tiongkok.

6. Soeharjoto dan Inviah (2021)<sup>24</sup>

**Integrasi Dow Jones Islamic Market-5 Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia.**

Variabel dependen yang digunakan adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sedangkan variabel

---

<sup>23</sup>M. Andika Jawara Pratama, "Pasar Saham Syariah Dan Contagion Effect Dari Gejolak Economic Slowdown Di Tiongkok (Studi Empiris pada Indeks Saham Syariah Indonesia, Malaysia, dan Tiongkok dalam Periode 2007-2016)" Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2017.

<sup>24</sup> Soeharjoto, dan Inviah, Integrasi Dow Jones Islamic Market-5 Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(03), 1270-1277 (2021).

independennya adalah Dow Jones Malaysia Titan 25 Index (DJMY25D), Dow Jones Islamic Market World Index (DJIMI), Dow Jones Islamic Market Asia (DJIP2), Dow Jones Islamic Market India Index (DJIMIND), Dow Jones Arabia Titans 50 Index (DJARB50). Metode penelitian yang digunakan adalah Model Error Correction Model (ECM) dengan menggunakan data runtut waktu indeks harga Closing Price di akhir bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam jangka panjang DJIMIND, DJIP2, dan DJARB50 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan DJMY25D dan DJIMI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ISSI. Dalam jangkak pendek DJIP2 dan DJARB50 berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISSI, sedangkan DJIMI, DJIMIND, dan DJMY25D tidak berpengaruh terhadap ISSI.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1	Ayu Syintia (2018)	Analisis Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Pada Pasar Modal Syariah Indonesia, Malaysia, China, Dan Jepang (Periode Mei 2011 – Desember 2016)	Variabel dependen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)  Variabel Independen Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D), Dow jones Islamic Market China (DJICHKU), Dow Jones Islamic Market Japan Index (DJIP).	Secara simultan DJMY25D, DJICHKU dan DJIJP mempunyai pengaruh terhadap JKISSI Namun secara parsial yang berpengaruh positif terhadap JKISSI hanya DJMY25D, sedangkan DJICHKU dan DJIJP berpengaruh negatif terhadap JKISSI DJMY25D berpengaruh positif dan signifikan terhadap JKISSI artinya jika profitabilitas DJMY25D

				meningkat maka JKISSI meningkat. Akan tetapi berbeda dengan hipotesis yang diajukan, DJICHKU berpengaruh positif terhadap JKISSI Sedangkan DJJP berpengaruh negative.
2	Agus Kurniawan, Fahri Alia, Meli Apriyani (2019)	Pengaruh Dow Jones Islamic World Malaysia Index Dan Dow Jones Islamic Market Japan Index Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Januari 2013-Desember 2017).	Variabel Dependen Indeks Saham Syariah Indonesia (JKISSI)  Variabel Independen Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D), Dow Jones Islamic Market Japan Index (DJJP).	Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D) berpengaruh signifikan dan hubungan yang positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (JKISSI). Dow Jones Islamic Japan Index memiliki pengaruh signifikan dan hubungan yang positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (JKISSI).
3	Astri Wulandari (2015)	Analisis Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Pada Pasar Modal Syariah Indonesia, Malaysia, China, Dan Jepang (Periode pengamatan Mei 2011-Desember 2014).	Variabel Dependen Indeks Saham Syariah Indonesia (JKISSI)  Variabel Independen Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D),	Dow Jones Islamic Malaysia Index Agus(DJIMY) dan Dow Jones Islamic Japan Index (DJJP) memiliki pengaruh signifikan dan hubungan yang positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia

			Dow Jones Islamic market Greater China (DJIGRC), Dow Jones Islamic Japan Index (DJIJP).	(JKISSI). Lain halnya dengan Dow Jones Islamic Market Greater China (DJIGRC) yang berpengaruh signifikan namun hubungannya berarah negatif.
4	Nurhasanah. (2019)	Efisiensi dan Integrasi Pasar Modal Syariah (Studi Empiris di Indonesia, Malaysia, Jepang, China, Eropa dan Amerika Serikat periode 2014 – 2018).	Variabel Moderator Efisiensi dan Integrasi Variabel dependen Pasar Modal Syariah Indonesia Variabel Independen Pasar Modal Syariah Malaysia, Jepang, China, Eropa, dan Amerika Serikat.	Pasar modal syariah Indonesia, Malaysia, Jepang, China, Eropa dan Amerika Serikat mengikuti pola random walk yang berarti bahwa semua pasar efisien dalam bentuk lemah. Kemudian berdasarkan analisis kointegrasi, seluruh pasar modal syariah dalam penelitian ini memiliki hubungan jangka panjang dengan pasar modal syariah Indonesia. Selanjutnya, berdasarkan forecast error variance decomposition (FEVD) bahwa pasar modal syariah Indonesia menerima kontribusi terbesar dari pergerakan pasar modal syariah China dan Jepang.

5	M. Andika Jawara Pratama (2017)	Pasar Saham Syariah Dan Contagion Effect Dari Gejolak Economic Slowdown Di Tiongkok (Studi Empiris pada Indeks Saham Syariah Indonesia, Malaysia, dan Tiongkok dalam Periode 2007-2016).	Variabel Penelitian tiga pasar saham syariah dari Indeks Harga Saham Syariah Morgan Stanley Capital International, yaitu pasar saham syariah Indonesia (MIID), Malaysia (MIMY), dan Tiongkok (MICN)	Pasar saham syariah ketiga negara saling terintegrasi satu sama lain, baik ketika periode sebelum maupun saat terjadinya Slowdown. Dan tidak ditemukan bukti adanya contagion effect saat terjadinya economic slowdown di Tiongkok. Selain itu, terdapat hubungan bidirectional causality antara pasar saham syariah Malaysia dan Tiongkok.
6	Soeharjato, Inviah (2021)	Integrasi Dow Jones Islamic Market-5 Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia	Variabel Dependen Indeks Saham Syariah Indonesia (JKISSI)  Variabel Independen Dow Jones Malaysia Titan 25 Index (DJMY25D), Dow Jones Islamic Market World Index (DJIMI), Dow Jones Islamic Market Asia (DJIP2), Dow Jones Islamic Market India	Dalam jangka panjang DJIMIND, DJIP2, dan DJARB50 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen. Sedangkkn DJMY25D dan DJIMI berpengaruh negative dan signifikan terhadap JKISSI. Dalam jangak pendek DJIP2 dan DJARB50 berpengaruh positif dan signifikan terhadap JKISSI, sedangkan DJIMI, DJIMIND,dan DJMY25D tidak

			Index (DJIMIND), Dow Jones Arabia Titans 50 Index (DJARB50)	berpengaruh terhadap JKISSI.
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------	---------------------------------

Sumber : Dari berbagai referensi

## H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti. Selain itu juga membahas hipotesa, yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik

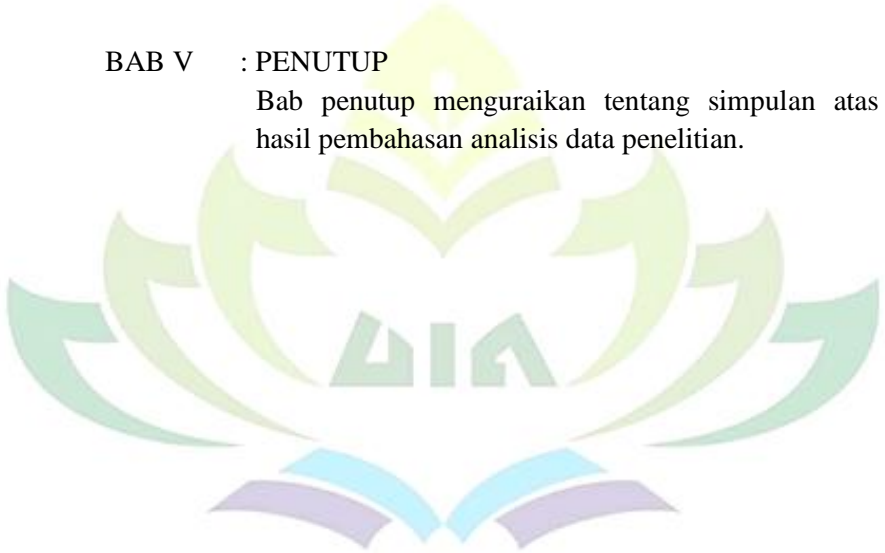
pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji regresi linier berganda, pendekatan model estimasi dan uji asumsi klasik.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab penutup menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Dow Jones Islamic World Malaysia Index dan Dow Jones Islamic Market China terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Januari 2017 – Desember 2020) adalah :

1. Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D) tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini dibuktikan dari hasil uji signifikansi parametrik individual (Uji t) dengan nilai Sig 0,130. Karena nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima.
2. Dow Jones Islamic Market China (DJICHKU) tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini dibuktikan dari hasil uji signifikansi parametrik individual (Uji t) dengan nilai Sig 0,605. Karena nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima.
3. Dow Jones Islamic World Malaysia Index (DJMY25D) dan Dow Jones Islamic Market China (DJICHKU) keduanya secara simultan tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal Ini dibuktikan berdasarkan hasil uji statistik F,  $F_{hitung}$  menunjukkan nilai sebesar 1,894 dengan profitabilitas sebesar 0,162.  $F_{hitung}$  sebesar 1,894 <  $F_{tabel}$  3,204 yang berarti bahwa secara simultan variabel DJMY25D dan DJICHKU secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu Dow Jones Islamic World Malaysia Index tidak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, maka bagi pihak-pihak yang ingin berinvestasi di Dow Jones Malaysia agar mempertimbangkan kembali, dikarenakan Dow Jones Malaysia tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu Dow Jones Islamic Market China tidak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, maka bagi pihak-pihak yang ingin berinvestasi di Dow Jones China agar mempertimbangkan kembali, dikarenakan Dow Jones China juga tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu Dow Jones Islamic World Malaysia Index dan Dow Jones Islamic Market China tidak berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, maka bagi pihak-pihak yang ingin berinvestasi khususnya dalam negeri, diharapkan memberi perhatian lebih terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, demi berkembangnya nilai Indeks saham syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, Noer Azam. "Integrasi Ekonomi ASEAN+3: Antara Peluang dan Ancaman", 2008.
- Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Al-Qarni, Aid *Al-Tafsir Al-Musyassar*, Jakarta : Qisthi Press, 2008.
- Anggito, Albi and Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Ardianto, Elvinaro. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Basri, Hisbullah., Mayasari, Very. "Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 10.2 (2019): 82-92.
- Basri, M. S. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Restu Agung: Jakarta, 2006.
- Beik, Irfan Syaqui. "Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index". (Lembaga Pers Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2017).
- Brooks, R, Marco Del Negro, "The Rise in Comovement Across National Stock Market: Market Integration or IT Bubble?" Federal Reserve Bank of Atlanta Working Paper 2002-17a, (September 2002).
- D, Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- E. Walpole, Ronald. *Pengantar Statistika*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Endri, Integrasi Pasar Saham Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN - China. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 121-139, 2009.
- Ferdiansyah, Se Tin Anthonius, "Globalisasi Ekonomi, Integrasi Ekonomi Global, Dinamika Pasar Modal & Kebutuhan Standar Akuntansi Internasional", Vol. 8 No 1 (Mei 2016), 121-122.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*

- SPSS 21*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Hamid, Abdul. *Pasar Modal Syariah*, Jakarta : LemLit UIN Jakarta, 2009.
- Handayani, Sri Sumiati. "*Analisis Integrasi Pasar Modal Syariah Dan Konvensional Yang Ada Di Dunia Dengan Pasar Modal Syariah Dan Konvensional Di Indonesia*", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Hnaifah, Ratih Widiastuti Ayu, "*Wapres: Pemanfaatan teknologi digital peluang sekaligus tantangan bagi ekonomi syariah*" Alinea.id, (2021), <https://www.alinea.id/bisnis/wapres-pemanfaatan-teknologi-digital-peluang-sekaligus-tantangan-bagi-ekonomi-syariah-b2cDH98cf>
- Husaini, Usman. Setidi. *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- IDX Syariah "*Index Saham Syariah*", <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.
- Ifham, Ahmad. "*Buku Pintar Ekonomi Syariah*", Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*,
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* : Edisi III, Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kurniawan, Agus., Alia, Fahri., dan Apriyani, Meli. Pengaruh Dow Jones Islamic World Malaysia Index dan Dow Jones Islamic Market Japan Index terhadap Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Finansia : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 93-106., 2019.
- Mailanky, Jeina "*Integrasi Pasar Modal dan Beberapa Bursa di Dunia*". *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 3 (September 2013).
- Novia, A.Zuliansyah, Gustika Nurmalia. "Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Indonesia Pada Pasar Modal Syariah Di India, Japan, Malaysia, China Menggunakan Metode Vector Error Correction Model (Vecm)." *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 2.1 (2021): 36-55.

- Noviyanti, Sri "Mengupas Kerja Sama Investasi China di Indonesia" Kompas.com, (2021), [\https://money.kompas.com/read/2021/01/13/195028326/mengupas-kerja-sama-investasi-china-di-indonesia/](https://money.kompas.com/read/2021/01/13/195028326/mengupas-kerja-sama-investasi-china-di-indonesia/).
- Nugraha, Jaka. *Data Katagorik Metode dan Aplikasi Menggunakan Program R*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Nurhasanah, "Efisiensi dan Integrasi Pasar Modal Syariah (Studi Empiris di Indonesia, Malaysia, Jepang, China, Eropa dan Amerika Serikat periode 2014 – 2018)" Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Nurhayati, Mafizatun. "Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN Dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana* (2010).
- Obligasi yang diterbitkan pemerintah Malaysia adalah Government Investment Issues (GIIs) yang bersifat peminjaman kebaikan (Qard Al-Hasan), the Malaysian Global Sukuk didasarkan pada akad ijarah, yang merupakan asset backed securtuer dengan assets backed securities dengan asset real estate milik pemerintah Malaysia. Lihat Firdaus NH, et. al. Konsep Dasar Obligasi Syariah – Edukasi Profesional Syariah, Jakarta: Renaisan, 2005.
- OJK "Publik Syariah", <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>.
- OJK "Publik Syariah", <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>.
- Oktaviani, Retno Fuji. "Index Harga Saham Islamic Internasional terhadap Jakarta Islamic Index". (*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur*, Jakarta, 2017).
- Pardiansyah, Elif. "Investasi dalam perspektif ekonomi islam: pendekatan teoritis dan empiris." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8.2 (2017): 337-373.
- Pratama, M. Andika Jawara. "Pasar Saham Syariah Dan Contagion Effect Dari Gejolak Economic Slowdown Di Tiongkok (Studi Empiris pada Indeks Saham Syariah Indonesia, Malaysia, dan Tiongkok dalam Periode 2007-2016)" Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2017.
- Rasul, Agung Abdul. *Praktikum Statistika Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Rasyidin, "Integrasi Pasar Modal ASEAN Pasca Pemberlakuan MEA". *Jurnal Visioner dan Strategis*, Vol. 5 No. 2 (September 2016), 22.

- Respati, Sheila. *"Indonesia-China: Membangun Kemitraan, Sinergi, dan Solidaritas"* Kompas.com, (Jakarta 2020), <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/22/18420681/indonesia-china-membangun-kemitraan-sinergi-dan-solidaritas/>.
- Ridwan, "Dampak integrasi ekonomi terhadap investasi di kawasan ASEAN: analisis model gravitasi", *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol 5, No 2 (September 2009), 95-10.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Santosa, Budi "Integrasi Pasar Modal Kawasan China - ASEAN". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 14 No. 1 (Juni 2013).
- Soeharjoto., & Inviah, "Integrasi Dow Jones Islamic Market-5 Dengan Indeks Saham Syariah Indonesia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1270-1277., 2021.
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Soemitra, Andri. *"Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia"*, Jakarta : Prenada media Kencana, 2014.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, PT Kharisna Putra Utama, Depok, 2017.
- Soeratno, *Metodologi Riset Khusus Materi Pokok Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2000.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.
- Sujawerni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sumodiningrat G, *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta: BFFE, 1994.
- Supranto J, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, edisi 7, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Syintia, Ayu. *"Analisis Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Pada Pasar Modal Syariah Indonesia, Malaysia, China, dan Jepang (Periode Mei 2011–Desember 2016)"* Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Tandelin, Eduardus. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Taufiq, Rahmat., Wahidahwati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index". *Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi*, Vol. 5 No. 8, Agustus 2016.
- The conditional CAPM and Cross Sectional Evidence of Return and

- Beta for Islamic Unit Trust in Malaysia. *IUM Journal Economic Management*, Vol. 11 No. 1 (2003).
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*, Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Utami, Endah Tri, *Cara cerdas berinvestasi via online trading*, Transmedia , Jakarta 2010.
- Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Wulandari, Astri. “*Analisis Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Pada Pasar Modal Syariah Indonesia, Malaysia, China, Dan Jepang (Periode pengamatan Mei 2011 – Desember 2014)*” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

